

ABSTRACT

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik Kelas XII DPIB dengan Menggunakan Media *Pemanfaatan Bekas Bungkus Kemasan* pada Semester Genap Tahun pelajaran 2021/2022.

Agus Hartatik, SS, M.Pd
SMK Negeri 1 Lobalain Kabupaten Rote Ndao NTT
Email. hartatik973@gmail.com

Students think that studying English is very difficult, so it make them feeling lazy to explore their skills and competence. The shadow to some difficulties to change their mindset, it is so hard. When the teacher gives the topic about Procedure Text, they have same condition. Not motivation, no spirit, and no desire to change. The writer wants give other solution to make them motivated have spirit, and full desire. The writer uses one media, as The usage of product packaging. The research does classroom research. In cycle One, the grade of students have under the criteria minimum. From 39 students, there are 30 students do not pass from the minimum criteria. In cycle two, by using product packaging, the students pass from the minimum criteria. They get good score in writing procedure text.

Keywords : Menulis, Teks Prosedur, media, pemanfaatan bekas bungkus kemasan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di Dunia Internasional, khususnya Dunia Pendidikan. Perkembangan teknologi mempengaruhi secara langsung dalam dunia pendidikan, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Sebagai tenaga pendidik dan penyalur aspirasi pendidikan, sudah seharusnya bertanggung jawab dan menjadi garda depan dalam menyukseskan penyaluran aspirasi pendidikan akan ilmu pengetahuan dan karakter manusia Indonesia agar berakhlak mulia dan berbudi pekerti. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah mengeluarkan Kurikulum yang silih berganti bertujuan menuju kesempurnaan yang diharapkan sesuai dengan perkembangan teknologi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Program kurikulum tersebut diturunkan ke daerah-

daerah provinsi untuk mengejawantahkan ke dinas-dinas pendidikan dan kebudayaan di kabupaten.

Sekolah sebagai wadah formal dari pengejawantahan program kurikulum pemerintah yang nyata dan langsung kepada peserta didik, membuat sekolah harus terus meningkatkan kompetensi dan terobosan-terobosan yang baru dan sangat membangun lebih akurat pada praktek dari ilmu yang peserta didik sudah dapatkan serta memupuk karakter yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Tugas dan tanggung jawab ini tertaruh di pundak para tenaga pendidik sebagai ujung tombak terwujudnya tujuan kurikulum yang mulia ini.

Setiap pribadi tenaga pendidik mengetahui dan mengalami kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para peserta didik sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Tenaga pendidik yang menyelami dirinya sebagai tenaga pembangun bangsa juga harus mempunyai semangat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan potensi diri di bidangnya. Alangkah baiknya jika mereka bisa mengembangkan diri pada bidang yang lainnya. Spirit reformasi pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah bisa menjadi modal dan bahan bakar para tenaga pendidik untuk mengadakan penelitian dan menemukan solusi akan masalah - masalah yang ada di dalam dunia pendidikan pada umumnya, dan di kelas pada khususnya.

Kekurangan motivasi belajar dan ketertarikan pada mata pelajaran tertentu, misalnya mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan mata pelajaran lainnya, merupakan peluang guru untuk mencari solusi, berupa variasi mengajar, metode, pembelajaran, media, ataupun strategi dalam mengajar. Prestasi peserta didik yang terus menurun dalam mata pelajaran bahasa inggris, disebabkan oleh beberapa hal.

Berdasarkan beberapa latar belakang masalah di atas, penulis ingin meneliti tentang permasalahan pada materi yang ada yaitu Teks Prosedur di kelas XII Jurusan DPIB, Dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik Kelas XII DPIB dengan Menggunakan Media *Pemanfaatan bekas bungkus kemasan* pada Semester Genap Tahun pelajaran 2021/2022.”**

Peneliti membuat batasan masalah, pada apakah Penggunaan Media *Pemanfaatan bekas Bungkus Kemasan* bisa digunakan untuk meningkatkan

Ketrampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik Kelas XII jurusan DPIB pada Semester Genap Tahun pelajaran 2021/2022?

Batasan - batasan masalah pada penyusunan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan grup diskusi
2. Pemanfaatan bekas bungkus kemasan
3. Ketrampilan Menulis teks prosedur

Tujuan penelitian tindakan kelas ini bertujuan : 1) untuk menemukan cara pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan sikap bagi peserta didik. 2) Peserta didik memahami materi teks prosedur dengan benar. 3) Peserta didik mampu membuat dan menulis teks prosedur dengan benar. 4) Peserta didik mampu menyikapi terhadap sampah yang terbuang di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan pada pembelajaran dan kebersihan lingkungan sekolah.

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk membuat pembelajaran dalam menulis teks prosedur menjadi menyenangkan dan peserta didik mampu menulis teks prosedur dengan semangat dan benar.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis mendeskripsikan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif berdasarkan prestasi peserta didik. Penelitian ini mencari solusi bagaimana cara meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur pada kelas XII DPIB. Penelitian ini sudah dilaksanakan selama 3 bulan. Penelitian pertama dilakukan selama 2 minggu. Dengan menghasilkan kemampuan peserta didik yang masih di bawah KKM (kriteria Ketuntasan Minimum).

Dalam penyusunan penelitian tindakan kelas ini menggunakan sistematika penulisan yang benar, yaitu ; Pendahuluan, Kajian pustaka, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan dan saran.

Ada beberapa teori yang harus dipahami dan dimengerti , yaitu tentang pengertian Menulis, Teks Prosedur, media, dan pemanfaatan bekas bungkus kemasan, demi menunjang pemahaman yang lebih dalam berkaitan dengan tema pada penelitian tindakan kelas ini.

Menulis adalah salah satu kompetensi umum yang ada pada Mata pelajaran Bahasa Inggris, selain membaca, berbicara, dan mendengar. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 968), menyatakan makna menulis adalah

melahirkan pikiran atau perasaan. Menulis merupakan media penuangan pikiran, pendapat, ide, dan gagasan. Dengan menulis akan terlahir ide yang terbaca oleh banyak pembaca melalui media bacaan. Seperti menurut Suyitno (1993: 150) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtun, ekspresif, enak dibaca, dan di pahami orang lain. Ketrampilan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah.

Tarigan dalam Syarif, Zulkarnaini, Sumarno (2009: 5) juga mengatakan, menulis ialah mengekspresikan secara tertulis sebuah gagasan, ide, pendapat, ataupun pikiran dan juga perasaan.

Teks prosedur yaitu teks yang menyatakan bagaimana cara melakukan atau bagaimana membuat sesuatu dengan disertai langkah-langkah sebagai pemandu dalam bertindak dan berbuat. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah pembuatan sebuah proses yang dituangkan dalam tulisan sebagai panduan pembaca dan pemakai sehingga tidak terjadi kesalahan langkah dan tahapan dalam sebuah proses. Menurut Anderson and Anderson (1997:50) , Procedure Text is “a piece of text that gives us instruction for doing something”. Teks Prosedur merupakan teks yang memberikan instruksi untuk melakukan sesuatu. Sebagai petunjuk dan instruksi berupa langkah-langkah yang tertulis dalam sebuah proses produk ataupun kegiatan untuk melakukan sesuatu sehingga tujuan tercapai.

Teks prosedur menurut Ida Nuraida (2008:35) adalah teks yang berisi urutan langkah-langkah mengenai siapa yang melakukan pekerjaan tersebut, berhubungan dengan apa saja, di mana melakukannya, dan bagaimana cara melakukannya. Pernyataan ini didukung oleh Rifka RN (2017:75) menyatakan bahwa teks prosedur adalah urutan kerja atau kegiatan yang terencana atau menangani pekerjaan yang berulang dengan cara seragam atau terpadu.

Dalam teks prosedur menggunakan kalimat affirmative (kalimat perintah), dalam bentuk Simple Present Tense, dengan menggunakan kata sambung. Ada langkah-langkah yang harus diikuti untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Media yaitu alat yang digunakan untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu. Association of Education and Communication Technology (AECT) memberikan definisi media sebagai sistem transmisi (bahan dan peralatan) yang tersedia untuk menyampaikan pesan tertentu (Sutirman, 2013:15). Dalam konteks dunia pendidikan, Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002: 3) mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media menurut Briggs, Media merupakan segala alat fisik, media dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Pemanfaatan bungkus kemasan dimaksudkan untuk dipergunakan sebagai media yang menyenangkan untuk menunjang pembelajaran di sekolah sehingga peserta didik mampu mengembangkan ide dan gagasan dengan adanya media dari bekas bungkus kemasan yang ada seperti kemasan kopi, teh, mi, minuman, dan produk kemasan lainnya.

Pemanfaatan bekas bungkus kemasan juga bisa memancing rasa kepedulian peserta didik terhadap gaya hidup berkelanjutan pada lingkungan mereka akan kebersihan dan selanjutnya akan berpengaruh pada ekosistem yang ada, baik pada manusia maupun pada makhluk lainnya.

Penelitian kelas dilakukan di SMK Negeri 1 Lobalain, khususnya di Kelas XII Jurusan DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan). Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada Bulan Maret s.d Mei 2022.

Peserta didik dengan berbagai latar belakang lingkungan, budaya, etnis, watak, status sosial, dan bakat minat yang berbeda. Mereka memilih jurusan yang mereka minati di Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Karakter peserta didik tersebut mempengaruhi gaya belajar yang menghasilkan outcome pada kemampuan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap peserta didik tersebut. Beberapa peserta didik yang mempunyai talenta keberanian mengeksplor sesuatu temuan dalam bahasa yang baik tentang pelajaran. Beberapa yang lain ada kesulitan dan menemukan kendala-kendala dalam mengikuti proses belajar di sekolah dan di lingkungannya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ada Siklus 1, dan siklus 2.

Siklus 1, pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi kelompok dengan tidak menggunakan pemanfaatan bungkus bekas kemasan. Pada siklus 2, pembelajaran teks prosedur menggunakan pemanfaatan bungkus bekas kemasan.

Pemantauan terhadap proses penelitian ini dilakukan dengan melibatkan beberapa tenaga pemantau yang berasal dari beberapa guru.

Jenis Instrumen yang dipakai adalah instrumen diskusi kelompok, dengan pertanyaan Pembuka, eksplorasi, dan penutup.

Menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar yaitu hasil perubahan (kemajuan) pada diri peserta didik, lingkungan, guru sendiri, motivasi, aktivitas belajar, situasi kelas, dan hasil belajar.

Melihat dari antusias peserta didik di kelas, dan hasil lembar kerja siswa pada penulisan teks prosedur di kelas XII DPIB, maka penulis memikirkan sebuah media untuk mengoptimalkan materi yang tertransfer pada peserta didik. Dari 39 peserta didik yang ada, hanya sekitar 9 orang saja yang mempunyai kemampuan dan prestasi yang baik dalam menulis. Dan 20 orang anak mempunyai prestasi yang sedang terhadap penguasaan ketrampilan menulis teks prosedur yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. 9 orang lainnya tergolong mempunyai kemampuan yang cukup dalam akademis. Penulis mencoba meneliti akar permasalahan pada menurunnya prestasi peserta didik yang sama dari tahun ke tahun. Terutama kemampuan dasar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu ketrampilan menulis teks prosedur.

Hargrove dan Pottet berpendapat bahwa Menulis adalah upaya menggambarkan tentang pikiran, ide, perasaan dalam bentuk symbol (1998:239). Symbol yang dimaksud adalah symbol sistem bahasa penulisan. Kemampuan berbahasa dalam menulis teks prosedur dalam Bahasa Inggris perlu dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi.

Solusi yang dibutuhkan dalam mengatasi prestasi peserta didik yang kurang dari kriteria ketuntasan minimum dalam ketrampilan menulis teks prosedur adalah dengan menggunakan sebuah media. Media yang digunakan

untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam menulis teks prosedur adalah dengan pemanfaatan bekas bungkus kemasan produk yang kosong. Kulit bungkus kemasan dari sebuah produk yang sudah menjadi sampah dan dibuang sembarangan ataupun yang berada di tempat sampah.

Untuk mengukur prestasi peserta didik didasarkan dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang sudah ditetapkan oleh MGMP Bahasa Inggris SMK se-Kabupaten Rote Ndao. KKM mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 75.

Pada siklus 1, penulis memberikan pretest kepada peserta didik tentang ketrampilan menulis teks prosedur. Hasil yang didapat dari tes tersebut, Dari 39 peserta didik di kelas XII DPIB ada 9 peserta didik yang memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan yang 30 orang lainnya mendapatkan nilai yang di bawah dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan kondisi ini, peneliti mengambil inisiatif untuk menerapkan media pemanfaatan bekas bungkus kemasan sebuah produk dalam ketrampilan menulis teks prosedur.

Tujuannya adalah agar dalam proses penulisan teks prosedur bisa termotivasi dan terpandu dengan adanya pemanfaatan bekas bungkus kemasan yang kosong dari sebuah produk, yang mana pada setiap kemasan bungkus produk tersebut ada petunjuk dan instruksi pembuatan, pemakaian, dan perangkaian sesuatu. Yang kedua juga bisa sebagai sarana pembersihan lingkungan dan refreshing pikiran dari peserta didik dari kejenuhan di kelas. Bisa meningkatkan mood yang baik sehingga membuat daya kreasi menulis teks prosedur bisa meningkat. Setelah mereka mengumpulkan kemasan produk yang ada, mereka berdiskusi dalam kelompok diskusi untuk menentukan yang mana kemasan yang bisa dipakai dalam penulisan teks prosedur. Dengan pembekalan materi tentang teks prosedur, ciri-ciri, dan struktur kalimat pada teks prosedur.

Untuk mengukur penyerapan akan materi yang ada maka dilakukan tes pada siklus 2. Dan Hasil tes pada siklus kedua, ada peningkatan prestasi pada peserta didik menjadi lebih baik. Dari 39 peserta didik, ada 30 orang yang mempunyai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Sehingga bisa disimpulkan bahwa dengan cara pemanfaatan bekas bungkus kemasan produk pada ketrampilan penulisan teks prosedur dapat meningkatkan prestasi

peserta didik dalam belajar teks prosedur, mengembalikan mood yang baik, semangat yang tinggi, dan secara otomatis bisa menulis dengan baik sesuai harapan pencapaian pada penulisan teks prosedur.

Penelitian tindakan kelas tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik Kelas XII Jurusan DPIB dengan Menggunakan Metode Pemanfaatan bekas bungkus kemasan pada Semester Genap Tahun pelajaran 2021/2022, menghasilkan kesimpulan bahwa : Pemanfaatan bekas bungkus kemasan sebuah produk bisa meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik dengan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Dengan nilai yang didapat dari proses tersebut, peserta didik bisa merasakan belajar yang menyenangkan, menumbuhkan kreatifitas dengan mood yang baik. Media yang baik dalam mengajar mampu mendongkrak prestasi peserta didik dengan drastis. Belajar menulis teks prosedur yang menyenangkan dari pemanfaatan bekas bungkus kemasan sebuah produk, sangat efektif digunakan dan merupakan salah satu solusi yang bisa dipakai dalam belajar menulis teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

Byrne, Donn. (1995). *Teaching Writing Skills*. Harlow : Longman Group UK Limited

Coe, norman and Rycroft, Robin. (1983). *Writing Skills: A problem-solving Approach*. Australia: Cambridge University press

Dani Sucipto Cecep, 2012. “”Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah””, Gosyen Publishing, Yogyakarta

Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ;Balai Pustaka.

Harmer, Jeremy, *How to Teach Writing*, England: Pearson Education Limited, 2004. Definition of procedure text according experts.com

Rukminto, Endrik. 2017. “Pengertian Menulis”. Diakses dari <http://kubuskecil.blogspot.com/2017/04/29/pengertian-menulis.html> pada tanggal 2 Agustus 2019 Pukul 01.51

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sutirman, (2013). Media & Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyalarta: Graha Ilmu
Suyitno, 1993. Apresiasi Sastra. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Sumber internet

<https://www.google.com/amp/s/penerbitdeepublish.com/pengertian-menulis/amp/>

<http://Britishcourse.com/procedure-text-definition-generic-structures-purposes-language-features.php>

<https://www.google.com/amp/s/lambeturah.id/pengertian-media-secara-umum-dan-menurut-para-ahli/>